

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Manajemen Proyek Informatika Di Organisasi

Agung Wijoyo^{1*}, Nurhalimah Syarifuddin¹, Sri Nurhasanah¹, Mohamad Yudha Mauluda¹, Teguh Wiyono¹, Bagas Harizunar¹

¹Fakultas Ilmu Komputer, Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Jl. Raya Puspipetek No. 46, Kel. Buaran, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan. Banten 15310, Indonesia

Email : ^{1*}dosen01671@unpam.ac.id, ²nurhalimahsyarifuddin02@gmail.com,
³nur973189@gmail.com, ⁴m.yudha.mauluda@gmail.com, ⁵teguh.wiyono234@gmail.com,
⁶harizunar1917@gmail.com

Abstrak—Dalam analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan manajemen proyek informatika di organisasi, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh para praktisi dan akademisi di bidang manajemen proyek, antara lain faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi proyek, penggunaan metodologi dan alat yang tepat, serta pengelolaan risiko dan komunikasi yang efektif. Seperti yang kita ketahui, keberhasilan dalam manajemen proyek informatika sangatlah penting, mengingat dampak yang ditimbulkan dari kegagalan proyek sangat besar dan dapat berdampak pada kerugian finansial dan reputasi organisasi.

Kata Kunci: Manajemen Proyek, Organisasi

Abstract—In analyzing the factors that influence the success of informatics project management in organizations, there are several things that practitioners and academics in the field of project management need to pay attention to, including internal and external factors that affect projects, the use of appropriate methodologies and tools, and risk management, and effective communication. As we know, success in informatics project management is very important, considering the impact of project failure is very large and can have an impact on financial loss and organizational reputation.

Keywords: Project Management, Organization

1. PENDAHULUAN

Manajemen proyek adalah penerapan ilmu pengetahuan, keahlian dan keterampilan, cara teknis yang terbaik dan dengan sumber daya yang terbatas, untuk mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditentukan agar mendapatkan hasil yang optimal dalam hal kinerja biaya, mutu dan waktu, serta keselamatan kerja. Banyak proyek yang gagal karena tidak berhasil mencapai tujuan yang diharapkan atau melebihi anggaran dan waktu yang telah ditetapkan. Kegagalan proyek tersebut dapat memberikan dampak negatif pada reputasi organisasi serta kerugian finansial yang besar.

Salah satu penyebab kegagalan proyek informatika adalah kurangnya perhatian pada faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan manajemen proyek informatika. Faktor-faktor tersebut dapat meliputi pengelolaan risiko yang kurang efektif, kurangnya penggunaan metodologi dan alat yang tepat, kurangnya komunikasi yang efektif antar tim dan pemangku kepentingan, serta pengaruh dari faktor eksternal seperti perubahan kebijakan atau persaingan pasar.

Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan manajemen proyek informatika di organisasi. Analisis ini dapat membantu para praktisi dan akademisi di bidang manajemen proyek dalam mengidentifikasi faktor-faktor tersebut, sehingga dapat diambil tindakan yang tepat untuk meningkatkan peluang keberhasilan proyek. Dengan demikian, diharapkan dapat meningkatkan kualitas manajemen proyek informatika di organisasi dan mengurangi angka kegagalan proyek informatika di masa yang akan datang.

2. ANALISA DAN PEMBAHASAN

2.1 Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan

1. Keterlibatan Stakeholder

Keterlibatan stakeholder yang baik sangat penting dalam keberhasilan manajemen proyek informatika di organisasi. Stakeholder adalah individu atau kelompok yang

memiliki kepentingan dalam proyek, seperti pelanggan, pengguna akhir, manajer proyek, dan pihak terkait lainnya.

2. Perencanaan Yang Baik

Perencanaan yang baik adalah salah satu faktor kunci yang memengaruhi keberhasilan manajemen proyek informatika di organisasi. Perencanaan yang baik memastikan bahwa sumber daya yang dibutuhkan tersedia, jadwal proyek dapat dipenuhi, dan risiko kegagalan proyek dapat diidentifikasi dan dikelola.

3. Pengelolaan Risiko

Pengelolaan risiko adalah proses identifikasi, penilaian, dan pengendalian risiko yang terkait dengan proyek. Risiko dalam manajemen proyek dapat berasal dari berbagai faktor, seperti perubahan teknologi, perubahan kebutuhan pelanggan, ketidakmampuan dalam menyediakan sumber daya yang cukup, atau masalah di dalam tim proyek.

4. Tim Proyek Yang Kompeten

Tim proyek yang kompeten adalah faktor penting lainnya yang dapat memengaruhi keberhasilan manajemen proyek informatika di organisasi. Tim proyek yang terampil dan berpengalaman dapat membantu memastikan proyek berjalan dengan lancar.

5. Penggunaan Teknologi Yang Tepat

Penggunaan teknologi yang tepat dapat menjadi faktor kunci dalam keberhasilan manajemen proyek informatika di organisasi. Teknologi yang dipilih harus sesuai dengan tujuan proyek dan kebutuhan organisasi.

6. Komunikasi Yang Efektif

Komunikasi yang efektif adalah faktor penting dalam keberhasilan manajemen proyek informatika. Komunikasi yang baik dapat membantu memastikan bahwa semua anggota tim proyek memahami peran dan tanggung jawab mereka serta mengetahui apa yang diharapkan dari mereka dalam proyek.

7. Manajemen Perubahan Yang Efektif

Manajemen perubahan yang efektif sangat penting dalam keberhasilan manajemen proyek informatika. Proyek informatika biasanya melibatkan perubahan pada proses bisnis dan teknologi yang digunakan oleh organisasi.

8. Penggunaan Metodologi Yang Tepat

Penggunaan metodologi yang tepat adalah faktor yang sangat penting dalam keberhasilan manajemen proyek informatika di organisasi.

2.2 Penjadwalan Proyek

Penjadwalan merupakan analisis aktivitas pekerjaan yang diperlukan untuk menyelesaikan proyek dalam urutan langkah-langkah pelaksanaan pekerjaan yang telah dimasukan faktor waktu untuk mencapai sasaran, dengan mempertimbangkan keterbatasan - keterbatasan yang ada.

- a. Proses pengerjaan proyek dimulai dari seorang manager menyusun jadwal kegiatan kerja serta estimasi penyelesaian setiap tahap pengerjaan proyek.
- b. Proses laporan pengerjaan proyek dan biaya proyek dikerjakan oleh kepala proyek yang setiap hari melihat proses pengerjaan proyek.
- c. Percepatan Proyek merupakan usaha untuk menyelesaikan proyek konstruksi dengan durasi waktu yang lebih cepat dari jadwal yang ditentukan sebelumnya.

3. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan manajemen proyek informatika di organisasi, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor tersebut memainkan peran penting dalam menentukan keberhasilan atau kegagalan proyek. Oleh karena itu, organisasi harus memperhatikan dan mengelola faktor-faktor tersebut dengan baik dalam setiap tahap pelaksanaan proyek.

REFERENCES

- Kerzner, H. (2017). *Project Management Metrics, KPIs, and Dashboards: A Guide to Measuring and Monitoring Project Performance*. John Wiley & Sons.
- Møller, M., & Thomsen, S. (2017). *Project Stakeholder Management in a Changing World*. Springer.
- Pinto, J. K., & Kharbanda, O. P. (2015). *Project management for information systems*. Taylor & Francis.
- Shenhar, A. J., & Dvir, D. (2007). *Reinventing project management: The diamond approach to successful growth and innovation*. Harvard Business Press.
- Shrivastava, R. L. (2016). *Software Project Management: A Process-Driven Approach*. CRC Press.
- Soomro, Z. A., Shah, M. H., & Ahmed, J. (2016). Impact of project management methodologies on project success in different contexts. *Journal of King Saud University-Computer and Information Sciences*, 28(2), 232-246.
- Tait, A. (2017). *Project Management Fundamentals: A Practical Overview of the PM Process*. Apress.
- Turban, E., Sharda, R., & Delen, D. (2018). *Decision support and business intelligence systems*. Pearson.
- Wysocki, R. K. (2013). *Effective project management: traditional, agile, extreme*. John Wiley & Sons.